

## ABSTRAK

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan tahunan *audited* kepada publik secara tepat waktu. *Audit delay* adalah rentang waktu yang dihitung sejak berakhirnya tahun buku suatu perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan tahunan *audited*. Eksistensi indeks LQ45 sebagai instrumen objektif dalam menyediakan berbagai data terpercaya bagi berbagai pihak mengharuskan perusahaan indeks LQ45 dapat menyajikan laporan tahunan *audited* tepat waktu atau tidak mengalami *audit delay* lebih dari batas waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kompetensi komite audit, gender komite audit, kepemilikan institusional, dan *audit effort* terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2016-2020 secara simultan dan parsial. Hipotesis sementara dari penelitian ini adalah secara parsial kompetensi komite audit, gender komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sementara *audit effort* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan ialah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 118 sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini ialah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi data panel menggunakan aplikasi EViews 12 *Student Version Lite*.

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yakni kompetensi komite audit, gender komite audit, kepemilikan institusional, dan *audit effort* berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Secara parsial, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sementara, kompetensi komite audit, gender komite audit, dan *audit effort* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat lebih memerhatikan komposisi kepemilikan institusional yang dapat memengaruhi *audit delay*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain, seperti jenis industri, keahlian industri auditor, dan kepemilikan publik, serta dapat menambah sampel penelitian agar dapat menjangkau keseluruhan perusahaan.

**Kata Kunci:** *audit delay*, kompetensi komite audit, gender komite audit, kepemilikan institusional, *audit effort*.